

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian mengenai kemampuan *computational thinking* siswa dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dan tingkat kecemasan matematis, maka diperoleh kesimpulan.

1. Kemampuan *computational thinking* siswa kelas VIII Sebagian besar berada pada kategori sedang. Siswa dengan kemampuan *computational thinking* tinggi sudah mampu memenuhi keempat indikator kemampuan *computational thinking*, yakni indikator dekomposisi, pengenalan pola, abstraksi, dan berpikir algoritma. Selanjutnya siswa dengan kemampuan *computational thinking* sedang sudah mampu memenuhi 2 indikator kemampuan *computational thinking*, yakni indikator dekomposisi dan pengenalan pola. Kemudian siswa dengan kemampuan *computational thinking* rendah belum mampu memenuhi satupun indikator kemampuan *computational thinking*.
2. Kecemasan matematis siswa kelas VIII sebagian besar berada pada tingkat kecemasan matematis sedang. Bentuk kecemasan matematis yang dialami siswa pada aspek afektif, yaitu siswa merasa takut tidak bisa ketika mengerjakan soal dipapan tulis. Selanjutnya pada aspek kognitif, yaitu siswa merasa takut dan bingung ketika guru bertanya siswa sudah paham atau tidak dan siswa merasa pembelajaran matematika itu membosankan. Kemudian pada aspek fisiologis yaitu siswa merasa berkeringat dingin ketika tidak dapat menjawab pertanyaan guru.
3. Siswa dengan tingkat kecemasan matematis tinggi belum mampu memenuhi satupun indikator kemampuan *computational thinking*, siswa dengan tingkat kecemasan matematis sedang hanya mampu memenuhi indikator dekomposisi dan pengenalan pola saja, dan siswa dengan tingkat kecemasan matematis rendah sudah memenuhi keempat indikator kemampuan *computational thinking*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah:

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi siswa diharapkan dapat membiasakan untuk mengerjakan beragam jenis masalah matematika dan juga membiasakan untuk menyelesaikan permasalahan matematika dengan langkah-langkah yang sistematis. Sehingga siswa dapat melatih kemampuan *computational thinking*. Selain itu, diharap siswa dapat mengurangi kecemasan matematis yang dimiliki dengan mencoba berpikir positif dan mengurangi pikiran-pikiran negatif terhadap pembelajaran matematika, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan *computational thinking* siswa, seperti terbiasa memberikan beragam jenis masalah matematis, lalu membiasakan siswa mengerjakan masalah matematis dengan langkah-langkah logis dan sistematis. Selain itu, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat mengurangi kecemasan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika

5.2.2 Saran Teoritis

Peneliti menganalisis kemampuan *computational thinking* siswa dalam menyelesaikan masalah ditinjau dari tingkat kecemasan matematis, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengambil sampel lebih banyak dan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kemampuan *computational thinking* siswa yang ditinjau dari aspek-aspek lain sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas terkait kemampuan *computational thinking* siswa dan juga mengetahui hal-hal yang mempengaruhi kemampuan *computational thinking* siswa.